

**PERWUJUDAN CERITA RAKYAT “CALONARANG” KE DALAM
KARYA SENI PATUNG**

Oleh

Kadek Didan Sanjaya

Dr. Drs. I Ketut Sudita, M. Si Drs. Agus Sudarmawan, M.Si.,

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Jurusan Seni dan Desain

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

ABSTRAK

Perwujudan cerita rakyat “Calonarang” ke dalam karya seni patung diteliti menggunakan sebuah metode yang disebut dengan PBR (*Practice-Based Research*) dan digolongkan ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini dibuat untuk mendeskripsikan beberapa hal inti diantaranya 1) Alur cerita dan nilai moral yang terdapat pada cerita rakyat “Calonarang”, 2) Proses pembuatan karya seni patung perwujudan cerita rakyat “Calonarang”, 3) Visualisasi karya seni patung perwujudan dari cerita rakyat “Calonarang”. Teknik mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi, kegiatan observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Alur cerita rakyat “Calonarang” beserta dengan nilai moral yang terkandung di dalam cerita. (2) Proses dari pembuatan karya seni patung perwujudan dari cerita rakyat “Calonarang” mulai dari pembuatan sketsa, persiapan alat, dan pengerjaan. (3) Wujud akhir atau visualisasi dari patung perwujudan cerita rakyat “Calonarang” yang sudah siap untuk dipamerkan. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah perwujudan cerita rakyat “Calonarang” ke dalam karya seni patung dengan tujuan menghadirkan karya baru dengan mengulik nilai moral dari sebuah cerita yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

Kata Kunci: Perwujudan, Cerita Rakyat “Calonarang”, Patung

ABSTRACT

The embodiment of the folklore "Calonarang" into works of sculpture was researched using a method called PBR (*Practice-Based Research*) and was classified as qualitative research. This research was created to describe several core

things including 1) The story line and moral values contained in the folk tale "Calonarang", 2) The process of making a work of sculpture embodying the folk tale "Calonarang", 3) Visualization of a work of sculpture embodying the folk tale "Calonarang." Data collection techniques used in this research include observation, documentation and bibliography activities. The results of this research show that (1) The plot of the folklore "Calonarang" along with the moral values contained in the story. (2) The process of making a sculptural work of art embodying the folklore "Calonarang" starting from making sketches, preparing tools, and working on it. (3) The final form or visualization of the statue embodying the folklore "Calon Arang" which is ready to be exhibited. The conclusion of the research carried out is the embodiment of the folklore "Calonarang" into a work of sculpture with the aim of presenting a new work by exploring the moral value of a story that can be enjoyed by the public.

Keywords: Embodiment, Folklore "Calonarang", Statue

